

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian penulis, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Suryabrata, 2014:80).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan sampel data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sifat penelitian dalam proposal ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya (Sugiyono, 2014:9).

Adapun sifat penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realita yang ada di masyarakat. Melalui jenis dan sifat penelitian deskriptif kualitatif tersebut, maka peneliti berupaya mendeskripsikan/ menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam. Sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs Negeri 2 Sukoharjo.

Alasan digunakannya metode kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus dalam penelitian ini adalah karena bertujuan untuk memberikan gambaran dan solusi dengan menggunakan kata kata mengenai pemahaman siswa di MTs Negeri 2 tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan September 2022

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data oleh peneliti untuk riset penelitiannya. Subyek penelitian dari peneliti adalah guru dan siswa/siswi.

2. Informan Penelitian

Menurut JM Morse (1994) dalam buku Burhan Bungin (2012:133) Informan adalah orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti, dari mereka dapat memberikan informasi tentang data penelitian terkait situasi dan kondisi maupun lokasi maupun tempat penelitian.

Informan utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Sukoharjo, karena perannya yang langsung dalam proses pembelajaran. Guru dipilih karena memiliki pemahaman mendalam mengenai strategi pengajaran, respon siswa, serta tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar, sehingga dapat memberikan data yang relevan dan mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua Teknik dalam analisis ini, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau Information melalui tatap muka antara pihak penanya (*interview*) dengan pihak yang ditanya atau menjawab (*interview*). Wawancara digunakan peneliti guna memperoleh data yang eksklusif dan valid, informan di wawancara ini. Tujuan wawancara merupakan untuk mengumpulkan informasi dan bukannya merubah ataupun untuk mensugesti pendapat responden. . (Moleong, 2012:186).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Yaitu Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yang telah menyetujui

kegiatan wawancara tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh dua pihak dengan si pemberi pertanyaan (*interviewer*) dan yang menjawab pertanyaan tersebut (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang eksklusif, mendalam, dan valid dari informan utama, yaitu guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Sukoharjo.

2. Kisi-Kisi Wawancara

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Informasi
1	Peran Guru sebagai Motivator	Upaya guru menumbuhkan semangat belajar siswa	Apa yang Anda lakukan untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar Fiqih?	Guru Fiqih
2	Metode Pembelajaran	Penggunaan metode yang bervariasi dan menarik	Metode apa saja yang biasa Anda gunakan dalam mengajar Fiqih?	Guru Fiqih
3	Media dan Sumber Belajar	Pemanfaatan media pembelajaran	Apakah Anda menggunakan media atau alat bantu saat mengajar? Apa saja contohnya?	Guru Fiqih
4	Evaluasi Pembelajaran	Strategi mengevaluasi hasil dan motivasi belajar siswa	Bagaimana cara Anda mengevaluasi pemahaman dan motivasi belajar siswa?	Guru Fiqih
5	Kendala dan Solusi	Hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Apa kendala yang Anda hadapi dalam membangkitkan motivasi belajar siswa? Solusinya?	Guru Fiqih
6	Minat dan Partisipasi Siswa	Respon siswa dalam proses pembelajaran	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran Fiqih yang Anda berikan?	Guru Fiqih

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti yang akurat dari sumber yang didapatkan dapat dipercaya dan dapat pula di pertanggung

jawabkan dokumentasi tersebut dapat berupa gambar atau foto dan sebagainya.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi madrasah, yaitu sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Sukoharjo, data pendidik/guru, visi dan misi madrasah, dan kondisi sarana prasarana MTs Negeri 2 Sukoharjo.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain” (Sugiyono, 2009:330)

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini triangulasi sumber digunakan dengan membandingkan apa yang dikatakan guru, kepala madrasah, teman sejawat, dan siswa yang mengetahui masalah tersebut peranan guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. pada penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian yang tinggi dan kritikan dari penelitian. Proses mencari data dan disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Azizah, 2009:20)

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Karim, 2010:193).